



EKONOMI

Pengembangan Ekonomi Sirkular Turut Entaskan Kemiskinan

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (pemkot) Yogyakarta bersama BPD DIY melakukan pengembangan ekonomi sirkular melalui bantuan peternakan, kambing dan lele serta sarpras budidaya maggot kepada Kelompok Tani Sanggrahan 59 Farm di Kelurahan Giwangan. Kegiatan itu dilakukan dapat membantu mengurangi sampah organik, dan upaya pengentasan kemiskinan.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, upaya pengentasan kemiskinan akan lebih maksimal jika didukung oleh berbagai pihak, seperti perusahaan dengan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

■ Baca **PENGEMBANGAN...** Hal II



HUMASJOGLO JOGJA

TILIK: Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo saat melihat ternak di Kelompok Tani Sanggrahan 59 Farm di Kelurahan Giwangan, belum lama ini.

Pengembangan Ekonomi Sirkular Turut Entaskan Kemiskinan

sambungan dari hal Jogja Jogja

Karena ini menjadi kolaborasi yang bagus antara pemerintah dan swasta.

“Program ini menjadi satu semangat bersama untuk menuju ke sebuah pelayanan yang baik dan kesejahteraan. Kalau semuanya bisa aktif akan bisa membantu perkembangan Kota Yogyakarta,” ungkapnya.

Terkait dipilihnya peternakan kambing, lele, serta budidaya maggot sebagai bantuan TSLP, itu karena ketiga budidaya tersebut juga dapat membantu mengurangi sampah organik. Di mana sam-

pah organik sekitar dapat di olah secara mandiri.

“Sampah organik hasil pen- ebanagan pohon DLH Kota Yogyakarta dapat menjadi salah satu bahan untuk membuat bahan makanan kambing, sementara kotoran kambingnya bisa dijadikan pupuk inilah siklus yang selalu terhubung. Semoga ini bisa meningkatkan perekonomian warga Giwangan,” jelasnya.

Sementara itu, Pimpinan BPD DIY Cabang Senopati, Suroso mengatakan, program TSLP merupakan agenda tahunan untuk wujud komitmen

dukungan terhadap akselerasi pengentasan kemiskinan di Kota Yogyakarta.

“Kali ini program TSLP ini menysasar pada pengembangan ekonomi sirkular melalui bantuan peternakan berupa ternak kambing dan lele serta sarpras budidaya maggot Kelompok Tani Sanggrahan 59 Farm di Kelurahan Giwangan sebesar Rp.51.900.000,” imbuhnya.

Suroso mengungkapkan program TSLP tersebut tidak hanya fokus terhadap aspek ekonomi, tetapi juga bidang lain seperti lingkungan, sosial, dan sarana prasarana.

Menurutnya, Gandeng Gendong yang digagas Pemkot Yogyakarta perlu mendapat dukungan karena program tersebut merupakan salah satu strategi dalam upaya pengentasan kemiskinan.

“Pemberian bantuan melalui skema TSLP tersebut kami harapkan dapat membantu Pemkot Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kami sebagai pihak perusahaan juga merasa ikut terpanggil untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di Kota Yogyakarta,” pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005